

Susilawati, S.K.M., M.Kes.
Rapotan Hasibuan, S.K.M., M.Kes.



PANDUAN K3 DI PUSKESMAS

Manifestasi Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja
dalam Pemenuhan Standar Akreditasi Puskesmas



Editor:
Dr. Nefi Darmayanti, M.Si.



PANDUAN K3 DI PUSKESMAS

**Manifestasi Upaya Keselamatan dan
Kesehatan Kerja dalam Pemenuhan Standar
Akreditasi Puskesmas**

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PANDUAN K3 DI PUSKESMAS

**Manifestasi Upaya Keselamatan dan
Kesehatan Kerja dalam Pemenuhan Standar
Akreditasi Puskesmas**

**Susilawati, SKM., M.Kes.
Rapotan Hasibuan, SKM., M.Kes.**

PANDUAN K₃ DI PUSKESMAS
Manifestasi Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pemenuhan
Standar Akreditasi Puskesmas

Susilawati, SKM., M.Kes. dan Rapotan Hasibuan, SKM., M.Kes.

Editor:

Dr. Nefi Darmayanti, M.Si.

Desainer:

Mifta Ardila

Sumber:

www.insancendekiamandiri.co.id

Penata Letak:

Tiya Arika Marlin

Proofreader:

Tim ICM

Ukuran:

xii, 244 hlm., 15,5x23 cm

ISBN:

978-623-348-407-7

Cetakan Pertama:

Oktober 2021

Hak Cipta 2021, Susilawati, SKM., M.Kes. dan Rapotan Hasibuan, SKM., M.Kes.

Isi di luar tanggung jawab penerbitan dan percetakan

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Anggota IKAPI: 020/SBA/20

PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI
(Grup Penerbitan CV INSAN CENDEKIA MANDIRI)

Perumahan Gardena Maisa, Blok F03, Nagari Koto Baru,
Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok
Provinsi Sumatra Barat – Indonesia 27361
HP/WA: 0813-7272-5118
Website: www.insancendekiamandiri.co.id
www.insancendekiamandiri.com
E-mail: penerbitbic@gmail.com

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| PRAKATA | ix |
| PENGANTAR EDITOR | xi |
| BAGIAN 1 KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI FASILITAS KESEHATAN | 1 |
| Latar Belakang..... | 1 |
| Gambaran Masalah Kesehatan Pekerja | 3 |
| Gambaran Masalah Kesehatan Tenaga Kesehatan..... | 5 |
| Strategi Kebijakan Kesehatan Kerja di Puskesmas..... | 7 |
| BAGIAN 2 K3 DI PUSKESMAS | 13 |
| Pengertian dan Tujuan K3 Puskesmas | 13 |
| Prinsip dan Sasaran K3 Puskesmas | 14 |
| Ruang Lingkup K3 Puskesmas..... | 15 |
| Program K3 di Puskesmas | 16 |
| Upaya K3 Puskesmas: Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif | 21 |
| Komunikasi, Informasi, Edukasi dan Advokasi | 23 |
| BAGIAN 3 STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS | 31 |
| Latar Belakang Akreditasi Puskesmas | 31 |
| Dasar Peraturan Perundangan Akreditasi Puskesmas..... | 32 |
| Definisi dan Tujuan Akreditasi Puskesmas | 33 |
| Proses Akreditasi Puskesmas..... | 34 |

| | |
|---|----|
| BAGIAN 4 IMPLEMENTASI AKREDITASI TERKAIT K3 DI PUSKESMAS | 45 |
| Administrasi dan Manajemen | 45 |
| Upaya Kesehatan Masyarakat | 48 |
| Upaya Kesehatan Perorangan | 50 |

| | |
|--|----|
| BAGIAN 5 PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 DI PUSKESMAS | 61 |
| Pentingnya SMK ₃ di Puskesmas | 61 |
| Ruang Lingkup K3 di Puskesmas | 62 |
| Penerapan SMK ₃ di Puskesmas | 67 |

| | |
|--|-----|
| BAGIAN 6 IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA DAN MANAJEMEN RISIKO K3 DI PUSKESMAS | 89 |
| Identifikasi Potensi Bahaya..... | 89 |
| Manajemen Risiko | 102 |

| | |
|---|-----|
| BAGIAN 7 UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN KERJA DI PUSKESMAS | 127 |
| Pengelolaan Pemeriksaan Kesehatan SDM Puskesmas | 127 |
| Penatalaksanaan Imunisasi tentang Pemberian Imunisasi bagi SDM yang Berisiko di Puskesmas | 131 |
| Penerapan Kewaspadaan Standar SDM Puskesmas | 133 |
| Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas | 152 |

| | |
|---|-----|
| BAGIAN 8 PENERAPAN PRINSIP ERGONOMI DI PUSKESMAS | 157 |
| Faktor Risiko Ergonomi di Puskesmas | 157 |
| Penerapan Prinsip Ergonomi di Puskesmas | 158 |

BAGIAN 9 PENGELOLAAN SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN MEDIS DI PUSKESMAS DARI ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 167

Pengelolaan Sarana dan Prasarana 167

Pengelolaan Peralatan Medis 187

BAGIAN 10 PENGELOLAAN B3, LIMBAH B3 DAN LIMBAH DOMESTIK DARI ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA..... 195

Pengertian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) 196

Pengelolaan B3 dan Limbah B3 210

Pengelolaan Limbah Domestik 222

BAGIAN 11 ASESMEN RISIKO K3 PUSKESMAS SELAMA PANDEMI COVID-19 229

Jenis dan Pelaksanaan Asesmen Risiko K3 230

Manajemen Bencana Saat Pandemi Covid-19 236

TENTANG PENULIS 243

Prakata

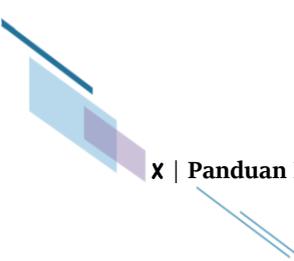
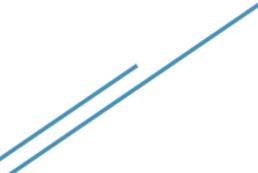
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku ini berjudul “Panduan K3 di Puskesmas” berangkat dari kesadaran penuh bahwa Puskesmas membutuhkan panduan K3 yang bisa diterapkan dalam lingkup Puskesmas dan sebagai pelengkap akreditasi K3 Puskesmas.

Penyusunan buku tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa semua yang tertuang dalam buku ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi Puskesmas, dan bagi masyarakat pada umumnya.

Medan, September 2021

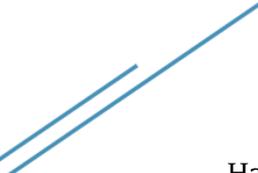
Penulis



Pengantar Editor

Buku ini merupakan suatu bentuk perwujudan pengetahuan dalam rangka mendiseminasikan informasi dan pengetahuan mengenai proses dan mekanisme pelaksanaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di lingkungan Puskesmas, yang dapat menunjang akreditasi K3 Puskesmas. Buku ini dapat digunakan sebagai panduan atau pedoman bagi dokter atau petugas medis, tenaga kesehatan, pasien ataupun masyarakat di sekitar lingkungan Puskesmas dalam upaya pemeliharaan kesehatan secara maksimal.

Secara khusus pada Bab 1 dan Bab 2 membahas mengenai kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di fasilitas kesehatan (Puskesmas); sedangkan di Bab 3 dijelaskan tentang standar akreditasi Puskesmas. Pada Bab 4 dan Bab 5 terdapat penjelasan yang rinci mengenai implementasi akreditasi terkait K3 di Puskesmas dan penerapan sistem manajemen K3 di Puskesmas. Kedua bab tersebut memberikan gambaran dan petunjuk praktis bagi SDM Puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan memperhatikan aspek K3. Identifikasi potensi bahaya dan manajemen risiko K3 disajikan secara rinci pada Bab 6. Upaya promotif dan preventif kesehatan kerja serta penerapan ergonomika di Puskesmas dijelaskan pada Bab 7 dan Bab 8. Selanjutnya terkait masalah pengelolaan sarana dan prasarana, serta limbah B3 maupun domestik dari aspek K3 dapat ditemui pada Bab 9 dan Bab 10. Para SDM Puskesmas juga dapat menelaah informasi terkait asesmen risiko K3 selama pandemi Covid-19 pada bagian akhir buku ini (Bab 11).



Harapan kami, buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh SDM Puskesmas maupun masyarakat yang menggunakan fasilitas kesehatan dalam rangka meningkatkan kinerja secara professional serta ikut meningkatkan derajat kesehatan dengan memperhatikan aspek K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Medan, September 2021

Editor

Dr. Nefi Darmayanti, M.Si.

Tentang Penulis



Susilawati, SKM., M.Kes. saat ini didapuk sebagai Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat (IKM-FKM) UIN Sumatera Utara Medan periode 2020-2024. Beliau memperoleh gelar sarjana (2004) dan magister (2014) dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Sebelum berkecimpung dalam dunia pendidikan, namanya tercatat sebagai pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mengawali karir sebagai staf seksi Puskesmas Bidang Pelayanan (1998-2002), Seksi Pelayanan Dasar (2002-2012), lalu seksi Pelayanan Primer (2012-2016), dan berlanjut dalam Seksi Akreditasi (2016-2018) Bidang Pelayanan Kesehatan. Ia kemudian beralih menjadi fungsional Dosen sejak tahun 2018 hingga sekarang. Semasa menjabat di Dinkes Provinsi Sumut, beliau mendapatkan berbagai pelatihan profesional terkait Puskesmas, di antaranya: TOT Manajemen Puskesmas (2016), TOT Pendamping Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (2016), dan TOT Surveyor Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (2017). Beberapa tulisannya bisa dilihat pada laman <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZCjGjx4AAAAJ&hl=id&oi=ao>. **Email:** susilawati@uinsu.ac.id



Rapotan Hasibuan, SKM., M.Kes.

adalah Dosen PNS di Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan konsentrasi Administrasi Kebijakan Kesehatan. Penulis kelahiran 6 Juni 1990 silam ini menyelesaikan Sekolah Dasar di Sosa Tapanuli Selatan (1996-2002), Sekolah Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok

Pesantren KH. Ahmad Dahlan Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan (2002-2008), lalu menamatkan studi S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (2012), dan mendapat beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPP-DN) Dikti saat studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Diponegoro Semarang (2013-2015) konsentrasi Administrasi Kebijakan Kesehatan dan lulus dengan predikat *Cumlaude*. Selain mengajar, beliau aktif menjadi anggota beberapa organisasi seperti Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Perhimpunan Sarjana dan Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia (PERSAKMI), Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Konsorsium Dosen Pendidik Anti Korupsi Sumut. Saat ini beliau dipercaya sebagai Sekretaris koordinator Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan di FKM UIN Sumatera Utara. Beberapa tulisannya bisa dilihat pada laman:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=2hABoigAAAAJ&hl=id&oi=ao>. **Email:** rapotanhasibuan@uinsu.ac.id

PANDUAN K3 DI PUSKESMAS

Buku ini merupakan suatu bentuk perwujudan pengetahuan dalam rangka mendiseminasikan informasi dan pengetahuan mengenai proses dan mekanisme pelaksanaan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di lingkungan Puskesmas, yang dapat menunjang akreditasi K3 Puskesmas. Buku ini dapat digunakan sebagai panduan atau pedoman bagi dokter atau petugas medis, tenaga kesehatan, pasien ataupun masyarakat di sekitar lingkungan Puskesmas dalam upaya pemeliharaan kesehatan secara maksimal.

Buku ini menjelaskan mengenai: Bab 1 dan Bab 2 membahas kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di fasilitas kesehatan (Puskesmas); sedangkan di Bab 3 dijelaskan tentang standar akreditasi Puskesmas. Pada Bab 4 dan Bab 5 terdapat penjelasan yang rinci mengenai implementasi akreditasi terkait K3 di Puskesmas dan penerapan sistem manajemen K3 di Puskesmas. Kedua bab tersebut memberikan gambaran dan petunjuk praktis bagi SDM Puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan memperhatikan aspek K3. Identifikasi potensi bahaya dan manajemen risiko K3 disajikan secara rinci pada Bab 6. Upaya promotif dan preventif kesehatan kerja serta penerapan ergonomika di Puskesmas dijelaskan pada Bab 7 dan Bab 8. Selanjutnya terkait masalah pengelolaan sarana dan prasarana, serta limbah B3 maupun domestik dari aspek K3 dapat ditemui pada Bab 9 dan Bab 10. Para SDM Puskesmas juga dapat menelaah informasi terkait asesmen risiko K3 selama pandemi Covid-19 pada Bab 11.



Penerbit Insan Cendekia Mandiri
Perumahan Gardena Maisa 2 Blok F03,
Koto Baru, Kec. Kubung, Solok
Email : penerbitbic@gmail.com
Website : www.insancendekiamandiri.co.id



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

KESEHATAN